# **1863 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Selasa, 2 September 2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB .**

Hadits ke

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. Setiap orang diberikan amanat menjadi pemimpin dalam cakupan apapun, maka ia harus menjunjung tinggi amanah dan keadilan.

Salah satu hal yang …

adalah hal yang nampak secara zhahir.

Keadilan dan amanah adalah 2 hal dari hal paling dasar untuk menjadi pemimpin.

Apabila amanah dan keadilan tidak dimiliki oleh seorang pemimpin, maka ia bisa berlaku seenaknya.

Amanah dan keadilan adalah unsur kejujuran.

Abu Bakar, “Amanah adalah sejujur-jujur kejujuran. …”

Umar, “Shalat seseorang tidak mampu menipuku… “ Yang membuat beliau respek dan kagum adalah mengerjakan (shalat dan anamah).

Abu Hurairah, “Yang pertama kali dicabut dari umat ini adalah rasa malu dan amanah, maka (mintalah rasa malu dan amanah) kepada Allah”.

Oleh karena itu jika ada pemimpin dan ayah yang tidak amanah/berkhianat dan tidak malu melakukan pengkhianatan. Maka yang demikian itu tidak mengherankan.

Memang yang pertama kali diangkat dari umat ini adalah rasa malu dan amanah.

Tidak semua orang pintar itu punya integritas.

Orang lapangan tahu fakta demikian.

Ketika kita memilih pemimpin, memilih suami, memutuskan menghire karyawan apakah kita sudah berdo’a kepada Allah.

.

Bahkan amanah itu harus ditunaikan kepada seseorang walaupun dia fajir.

Surah Al Ma`idah ayat 1.

Sufyan bin Uyainah, “Barangsiapa yang tidak punya modal maka tunaikanlah amanah”.

Terbukti, banyak orang tidak memiliki modal untuk berbisnis, namun dengan sifat amanah ia dapat mendapat keuntungan berlipat dalam berbisnis.

Imam Asy Syafi`i, modal menjadi pemimpin:

1. Shidqu Lahjah. (Jujur dan benar (dan berbicara dengan tata bahasa/ komunikasi yang benar dan baik).
2. Qitmalu sirr. (Tidak membuka rahasia. Seorang mukmin adalah kuburan bagi rahasia seseorang. Suami yang baik tidak akan buka rahasia istrinya, walaupun sebatas curcol dengan temannya. Pemimpin yang baik dia tidak terpancing. Bukan seperti banyak orang, tidak dipancing saja sudah cerita. Karena yang bermasalah adalah diri dia, dia tidak bisa mengontrol dirinya sendiri.).
3. (Setia dengan akad/perjanjian).
4. Ibtida`un Nashihah. (Memulai dengan nashihat. Atau nashihat secara umum, menginginkan kebaikan bagi orang lain. Tulus dalam berbuat baik, tidak hitung-hitungan. Pemimpin yang baik itu tidak punya pepentingan negatif tersembunyi).
5. Amanah (Jangan pernah berkhianat).

Abu Bakar Ash Shiddiq menjadi orang terbaik dalam umat ini karena 2 hal, cinta kepada Allah dan sangat tulus dalam menginginkan kebaikan bagi orang lain.

Semoga Allah memberi taufik.